Pro : Sdr. Edhi Sunarso
Dari : Sekretaris TPP-MSTN.

TEAM PELAKSANAAN PENGISIAN * TUGU NASIONAL *
MUSEUM SEDJARAH

- XXXIX -

TRIKORA DAN/ATAU KEMBALINJA
IRIAN BARAT

KETUA TEAM

S O E D J A T M I K O

***

PANITIA MUSEUM SEDJARAH TUGU NASIONAL

Djakarta, 1 Agustus 1964

"KEMBALINJA IRIAN BARAT DALAM WILAJAH KEKUASAAN REPUBLIK INDONESIA"

I. DESKRIPSI.

1. ADEGAN POKOK

RUANG TENGAH DAN DINDING BELAKANG MERUPAKAN SATU KESATUAN.-

Digambarkan Peristiwa 1 Mei 1963 di Kotabaru (sekarang Sukarnapura), jaitu upatjara penjerahan kekuasaan Irian Barat dari UNTEA kepada Pemerintah Indonesia jang dilakukan di lapangan didepan Gedung DPRDGR. Dibagaian depan kelihatan dua tiang bendera. Pada tiang bendera sebelah kiri, bendera PBB sudah turun dan sedang dilipat oleh tentara Pakistan. Sedangkan ditiang bendera jang lain, bendera Merah Putih sedang berkibar dipuntjak tiang. Dua orang pemudi dengan berpakaian putih2, petji putih sedang memberi hormat berdiri dikiri kanan tiang.

Dibagian belakang kelihatan berdiri dalam sikap hormat para pemimpin dari PBB, UNTEA, Perwakilan R.I. dan Pemerintah Indonesia. Jang djelas diperlihatkan adalah tokoh: Djalal Abdoh, Narsimhan, Dr.Subandrio dan Soedjarwo Tjondronegoro berdiri dipodium. Selain itu djuga diperlihatkan wadjah2 dari putra2 Irian Barat, Pembesar2 Militer Pakistan, Angkatan Darat, Laut, Udara, Kepolisian Brigade Pembangunan dan Rakjat djelata antaranja ibu2.

Dilatar belakang bagian kiri kelihatan udjung dari pada Gedung DPRDGR Irian Barat. Sedangkan dibelakang sekali, agak kesebelah kanan kelihatan bukit2 dengan beberapa rumah, suatu hal jang spesipik Sukarnapura. Dinding belakang kiri atas direliefkan Bung Karno sedang menand tangani TRIKORA.

2. DINDING KIRI.-

Pada dinding kiri dilukiskan sekali gus dua peristiwa berdampingan, jaitu pemberontakan Rakjat Biak melawan Belanda tgl.14 Maret 1948.

Jang digambarkan dengan pemberontakan di Biak tahun 1948 ini ialah penjerangan Kamp 17(Belanda) oleh Rakjat. Kamp 17 ini letaknja didesa Solido sekarang, jang dulu merupakan kota Biak. Kamp terdiri daripada perumahan2 ½ bulatan pandjang dan dikelilingi pagar kawat dengan pos2

pendjagaan.....

pendjagaan.

Kelihatan putra2 Irian Barat sedang memandjat pagar, merusak pagar kawat dan sedang tembak menembak dengan Belanda. Sendjata jang diapakai Rakjat pada waktu itu ialah sendjata-sendjata bekas Sekutu dari Perang Dunia II, seperti Tommy Gun, Jungle, Lee Enfield dsb. Pakaian jang mereka pakai ialah pakaian rakjat biasa (tjelana, badju). Penjerangan dilakukan pada malam hari. Dalam Kamp kelihatan berkibar bendera Merah Putih Biru.

5. DINDING KANAN.

Pada dinding kanan djuga digambarkan pengerahan seluruh kekuatan Nasional : Angkatan Laut, Udara, Darat, Kepolisian, dan sipil.

Penggambaran pengerahan seluruh kekuatan Nasional adalah sebagai berikut :

Dibagian belakang kelihatan kapal Angkatan Laut kita, diantaranja Pesawat Hercules sedang mendrop pasukan2, sedang dibagian depan Angkatan Darat, Kepolisian(Brimob) dan Komponen sipil (pakaian Brigade Pembangunan) sedang bergerak madju.-

II. HISTORIOGRAFI.

1). Perdjuangan Republik Indonesia untuk memasukkan Irian Barat dalam wilajah kekuasaan Republik Indonesia adalah berlandasan kepada Proklamasi Kemerdekaan tanggal 17 Agustus 1945. Daerah wilajah kekuasaan Negara Kesatuan Republik Indonesia jang diproklamirkan pada tanggal 17 Agustus 1945 itu termaktub dalam Pembukaan U.U.D.1945 jang berbunji :

" ....membentuk satu pemerintahan Negara Indonesia jang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia."

Tentang teritorial Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat pula kita teliti pidato anggota2 Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia Ir. Soekarno dan Mr.Moh.Yamin, dimana dengan tegas memasukkan Irian Barat.

2). Usaha Belanda untuk memisahkan daerah Irian Barat dari bagian-bagian Indonesia lainnja sudah dirintis sebenarnja dalam periode Revolusi Physik(1945-1949) dengan djalan setjara samar2 menjelipkan dalam pasal2 perdjandjian Linggar-Djati dan Renville. Pasal 3 dan 4 Perdjandjian Linggardjati (November 1946)masing berbunji sebagai berikut :

<u>Pasal 3 Perdjandjian Linggardjati</u> :

" Negara Indonesia Serkat itu akan meliputi daerah Hindia Belanda seluruhnja dengan ketentuan, bahwa djika kaum penduduk daripada sesuatu bagian daerah, setelah dimusjawarahkan dengan lain2 bagian daerahpun djuga, menjatakan menurut aturan demokratis, tidak atau masih belum suka masuk kedalam perikatan Negara Indonesia itu, maka untuk bagian daerah itu berkedudukan Istimewa terhadap Negara Indonesia Serikat dan terhadap Kerajaan Belanda".

<u>Pasal 4 Perdjandjian Linggardjati</u> :

" Adapun Negara2 jang kelak merupakan Negara Indonesia Serikat itu ialah Republik Indonesia, Borneo dan Timor Besar jaitu dengan tidak mengurangi hak kaum penduduk daripada sesuatu bagian daerah, untuk menjatakan kehendaknja menurut aturan demokratis, supaja kedudukannja dalam Negara Indonesia Serikat itu diatur dengan tjara lain ".

<u>sedangkan</u>.......

Sedangkan Pasal 6 dari Perdjandjian Renville(permulaan tahun 1948) berbunji sbb :

" Djika ada Negara bagian memutuskan tidak turut serta menandatangani konstitusi tersebut sesuai dengan pasal 3 dan 4 dalam persetudjuan Linggardjati, kedua pihak tidak akan keberatan diadakan perundingan untuk menetapkan perhubungan istimewa dengan Negara Indonesia Serikat ".

Kedua perdjandjian ini ternjata telah didahlui dan didookruis oleh perundingan2 Belanda dengan golongan Non - Republikein di Malino (Djuli 1946 dan di Den Passar (Desember 1946), jang antara lain menghasilkan piagam-pembentukan Negara Indonesia Timur. Daerah wilajah Negara Indonesia Timur ini dalam Piagam Den Passar ditegaskan sebagai berikut (terdjemahan dalam bahasa Indonesia) :

" (2) Wilajah Negara Indonesia Timur meliputi daerah bagian Timor Besar (De Groote oost) jang ditetapkan menurut ordonansi tertanggal 19 Pebruari 1936 (Staatsblad No 68). juncto Gouvernements besluit tertanggal 25 Mei 1938 (Staatsblad No 2 64) dengan tjatatan, bahwa akan ditentukan kemudian tentang pemasukan daerah keresidenan Nieuw-Guinea jang sekarang serta hubungannja dengan Negara Indonesia Timur dan Negara Indonesia Serikat jang akan dibentuk ".

Dari pasal ini djelaslah bahwa Belanda memang bermaksud memisahkan Irian Barat dari Republik Indonesia.

3). Sengketa antara Indonesia dengan Belanda mengenai status Irian Barat dimulai dengan ditandatanganinja perdjandjian K.M.B. di Den Haag (tahun 1948) jang mengenai Irian Barat menetapkan :

"Status quo keresidenan Irian (Nieuw Guinea) tetap berlaku seradja, ditentukan bahwa dalam waktu setahun sesudah tanggal penjerahan kedaulatan kepada Republik Indonesia Serikat masalh kedudukan -kenegaraan Irian akan dieselesaikan dengan djalan perundingan antara Republik Indonesia Serikat dan keradjaan Nederland ".

Sengketa Irian Barat antar Indonesia dengan Belanda menurut pendirian Republik Indonesia tidaklah mengenai

soal.........

soal kedaulatan karena kedaulatan itu sepenuhnja adalah sudah mendjadi hak mutlak dalam genggaman rakjat Indonesia. Sengketa itu hanja menganai soal pemerintahan (administrasi) atau tata pradja belaka. Kedaulatan atas Irian Barat tetap ditangan rakjat Indonesia seperti dimaksud oleh Proklamasi pada tanggal 17 Agustus 1945.

4). Sementara itu dalam priode Revolusi Physik ini, djuga putera2 Irian Barat tidak tinggal diam. Mereka aktip dalam gerakan2 dalam bentuk organisasi maupun perlawanan bersendjata dengan tudjuan melepaskan diri dari tjengkeraman kekuasaan Belanda serta menggabungkan diri sebagai bagian mutlak kepada Republik Indonesia.

Gerakan2 ini dimulai pada tahun Proklamasi 1945 oleh usaha Soegoro menanamkan benih Nasionalisme Indonesia dikalangan penghuni asrama2 pemuda2 Irian Barat di Kotanica. Di asrama Kotanica ini berkumpul pemuda2 Irian Barat dari mana2 jang bekerdja diberbagai lapangan pekerdjaan. Sebagai hasil usaha Soegoro, Direktur dari asrama tsb, gerakan nasionlisme meluas diseluruh Irian Barat. Dengan kerdjasama dengan "detasemen Papua" jang djuga berada di Kotanica jang diantaranja dipimpin oleh : Martin Indey, pada tahun 1946 petjahlah pemberontakan melawan Belanda. Pemberontakan ini gagal, 7 orang Indonesia meninggal dan banjak pemimpin2 pemberontakan ditangkap.

Sesudah gagalnja pemberontakan Kotanica 1946 berdirilah beberapa organisasi2 dibeberapa tempat jang umumnja keanggotaannja terbatas disatu kota sadja. Organisasi2 itu ialah :

- P.K.I.I. (Partai Kemerdekaan Indonesia Irian) jang didirikan oleh Dr. Sam Ratulangi di Serui. Jang mendjadi ketuanja ialah : Silas Papare.
- Di Biak pad athun 1946 itu djuga oleh Lucas Rumkorem didirikan Partai Indonesia Merdeka dengan dibantu oleh Corinus Kreij.
- Di Kotabaru dipelopori oleh Ni. Dr.Gerungan berdirilah Komite Indonesia Merdeka (K.I.M.) jang diketuai oleh Petrus Wattebosy dan dibantu oleh Samuel Kawab dan Marthin Indey.

Di Biak rasa tidak puas dikalangan rakjat, achirnja memuntjak pada pemberontakan Biak 14 Maret 1948.

Pemberontakan ini dipersiapkan dan diorganiser oleh Josep Stevabus dan seorang putera Makasar Petro.

Kekuatan......

Kekuatan pemberontak terdiri dari kira2 1000 orang jang bersendjata. Sendjat mereka diperoleh dari tentara Sekutu jang terdiri dari pada sendjata2 ringan seperti Tommy Gun, Jungle, Lee Enfild dsbnja.

Tokoh2 jang lain ikut memimpin pemberontakan ini dapat disebutkan : Rumere, Petrus Korwa, Jermias Rumaropen dsb.

Lucas Rumkorem jang selamainimemimpin pergerakan2 di Biaka pada waktu itu sedang dipendjarakan di Kotabaru.

Pemberontakan ini meletus pada tanggal 14 Maret 1948 kira2 djam 22.00 Jang mendjadi sasaran ialah Kamp 17 (sekarang terdapat di desa Solido, kota Biak Lama .), sentral pemantjar radio, dan pelabuhan Biak. Tetapi oleh karena Belanda rupa2nja sudah tahu sebelumnja, pemberontakan ini gagal. Dalam waktu kira2 seminggu para pemimpin pemberontakan ini sudah ditangkapi. Banjak diantara mereka jang dibuang ke Digul.

Perlu djuga disebutkan disini Pemberontakan di Digul tahun 1951. Pemberontakan ini terdjadi dikalangan polisi2 Iriang Barat jang diorganiser oleh Corinus Crey jang pada waktu itu sedang ada dipembungan.

5) Dalam priode antar tahun 1950 sampai diutjapkannja Trikora pada tanggal 19 Desember 1961 , perdjuangan mengembalikan Irian Barat umumnja dilakukan melalui medja perundingan.

Pada permulaannja Indonesia masih menempuh tindakan2 jang bersifat bilateral, akan tetapi sikap itu mulai berubah setelah Pemerintah Belanda setjara unilateral memasukkan daerah Irian Barat dalam wilajah keradjaan Nederland tanpa berunding dengan Indonesia pada pertengahan tahun 1952. Sebagai reaksi atas tindakan ini, mulai tahun 1954 dibawah Kabinets Ali I, Indonesia setjara multi-lateral meng-internasionalisasikan Irian Barat ke Forum P.B.B.

Disamping forum P.B.B. itu, maka forum konperensi Kolombo (April 1954), forum Konperensi Asia - Afrika di Bandung (April 1955) dipergunakan sepenuhnja untuk memaku perdjuangan pembebasan Irian Barat pada perhatian duania Internasioenal.

Tindakan2 selandjutnja ialah setjara unilateral

Indonesia.......

Indonesia pada tanggal 21 April 1956 membatalkan perdjandjian K.M.B. dan kemudian pada tanggal 4 Agustus 1956 tindakan moneter terhadap Belanda jaitu membatalkan setjara sepihak semua hutang2 Indonesia kepada Belanda, sebesar 3.66 djuta Nederlandse Gulden. Kemudian disusul lagi dengan tindakan2 unilateral lainnja dibidang keuangan dan perekonomian, jang ditudjukan kepada perusahaan2 Belanda diluar perdjandjian K.M.B.

Sedjak itu perdjuangan Irian Barat tidak lagi berlandasan K.M.B. melainkan berlandaskan Proklamasi 17 Agustus 1945. Dan landasan baru ini mengantarkan perdjuangan Irian Barat ke Forum P.B.B. Pada tahun2 1956,1957, 1958, dan 1959 perdjuangan melalui PBB tersebut selalu dilaksanakan, akan tetapi gagal oleh karena tidak mentjapai sjarat 2/3 suara.

Dengan dikeluarkannja Dekrit Presiden tanggal 5 Djuli 1959, maka perdjuangan Irian Barat mendjadi lebih tegas dibawah pimpinan langsung P.J.M. Presiden. Dalam tarap inilah lahir istilah "KONFRONTASI POLITIK DISEGALA-bidang2jang kemudian oleh DPA ditegaskan dengan rumusan " Setjara Revolusioner menurut bahasa tersendiri Revolusi Nasional Indonesia. "

Kristalisasi dari pada Politik ini ialah, menghadapi dikirimkannja Kapal Karel Doorman ke Irian Barat, dalam pidato Presiden tanggal 17 Agustus 1960 , hubungan diplomatik dengan Belanda kita putuskan.

Mendjelang Sidang Umum PBB ke XX pada tahun 1960, PJM. Presiden pergi sendiri mendjelaskan diforum PBB mengenai perdjuangan bangsa Indonesia termasuk Irian Barat. Perdjuangan tingkat Internasional ini kemudian djuga diperdjelas dalam Konfrensi Beograd.

Oleh karena Belanda tetap tidak mau berunding untuk menjerahkan wilajah Irian Barat kepada Pemerintah Indonesia bahkan berusaha mendirikan Negara Papua, maka perdjuangan Irian Barat dipertegas dengan Trikomando Rakjat (TRIKORA) jang diutjapkan oleh PJM.Presiden dalam rapat raksasa tanggal 19 Desember 1961 di Jogjakarta.

TRIKOMANDO RAKJAT itu pada pokoknja berisi :

1. Gagalkan pembentukan " NEGARA PAPUA"
2. Kibarkan Sang Merah Putih diseluruh Irian-Barat,

3. Siap............

3. Siap sedialah untuk mobilisasi umum.

Dengan dikeluarkannja TRIKORA konfrontasi militer diperhebat dan dibentuk Komando Mandala jang dipimpin oleh Brigadir Djenderal Soeharto. Dalam kegiatan patroli Angkatan Laut, ialah pada tanggal 15 Djanuari 1962 telah terdjadi pertempuran Laut Arapuru. Pertempuran ini mengakibatkan tenggelamnja RI-MATJAN TUTUL Dan gugurnja JOS SUDARSO.

6). Ketika konfrontasi Militer sedang hebat-hebatnja, datanglah usul penjelesaian dari Ellsworth Bunker seorang diplomat Amerika untuk membawa kedua belah pihak kembali kemedja perundingan. Usul Banker ini pada dasarnja memuat usul penjelesaian dengan djalan penjerahan adminitrasi Irian Barat dari pihak Belanda kepihak Indonesia dengan melalui pihak ketiga sebagai pemegang masa peralihan.

Sesudah melalui berbagai perundingan pendahuluan jang disaksikan oleh Sekdjen PBB. UThant, achirnja pada tanggal 15 Agustus 1962 ditanda tanganilah "Persetudjuan antara Republik Indonesia dan Kerdjaan Nederland mengenai Irian Barat".

Pada pokoknja persetudjuan itu berisi :

1. Sesudah ratifikasi oleh Indonesia, Belanda dan PBB, maka se-lambat2nja 1 Oktober 1962 Nederland akan menjerahkan pemerintahan diwilajah Ireian Barat kepada Badan Penguasa Pelaksana Sementara Perserikatan Bangsa-Bangsa (United Nations Temporary Executive Anthority =UNTEA). Bendera Belanda turun dan bendera PBB naik
2. Mulai saat itu, Penguasa PBB akan memakai tenaga2 Republik Indonesia (baik sipil maupun alat2 keamanan). bersama dengan alat2 jang sudah ada di Irian barat jang terdiri dari putera2 Irian Barat, dan sisa2 dari pegawai Belanda.
3. Paratroep-paratroep kita tetap tinggal di Irian Barat, dibawah kekuasaan UNTEA.
4. Angkatan bersendjata Nederland akan dipulangkan setjepat mungkin dan selam mereka berada diwilajah tersebut akan ditempatkan dibawah pengawasan UNTEA.
5. Pada tanggal 31 Desember 1962, bendera Sang Merah Putih setjara resmi akan dikibarkan disamping bendera PBB.

6. Pemulangan........

6. Pemulangan Angkatan Perang Nederland dan Pegawai Belanda harus selesai pada tanggal 1 Mei 1963 , dan selambat-lambatnja 1 Mei 1963 Pemerintah Republik Indonesia setjara resmi mengoper Pemerintahan di Irian Barat dari UNTEA.
7. Disetudjui adanja pemungutan suara mengenai self-determination pada tahun 1969 jaitu sesudah 7 tahun pemerintah R.I. di Irian Barat.

7) Dengan ditanda tanganinja Persetudjuan itu maka kedua belah pihak segera mengeluarkan perintah penghentian tembak menembak.

Pada tanggal 1 Oktober 1962 UN TEA mulai berkuasa di Irian Barat. Sebagai Kepla Pemerintahan dipilih Dr. Djalal Abdoh dari Pakistan, sedang tentara Pakistan bertindank sebai Tentara PBB.

Tenaga2 Indonesia mulai saat itu ber-angsur2 menggantikan tenaga Belanda isamping tenaga2 Internasional lainnja.

Pada tanggal 31 Desember 1962 djam 12.30 bertempat di Gedung Negara Kotabaru berlangsunglah upatjara pengibaran Sang-Merah-Putih.

Pada tanggal 1 Mei 1963 di Kotabaru bertempat dilapangan di depan Gedung DPRD Irian Barat berlangsunglah upatjara penjerahan Pemerintahan Irian Barat dari UNTEA kepada Pemerintah R.I. Pada upatjara tersebut antar lain hadir : Dr. Subandrio, Dr. Djalal Abdoh, Narsimhan (wakitl dari PBB) dan Soedjarwo Tjondronegoro Kepala Perwakilan Republik Indonesia di Irian Barat serta tokoh2 lainnja.

Sedjak saat itu bendera Merah Putih berkibar sebagai satu2nja bendera resmi diseluruh Irian Barat.-

------ooooo0oooo------

III. BIBLIOGRAPI DAN UTJAPAN TERIMA KASIH.

1. H.M. Yamin, PROF. S.H.- Pembahasan Undang2 Dasar Republik Indonesia, Jajasan Prapantja, Djakarta tahun 1950.

2. H.M.YAMIN, PROF.S.H. - Perdjuangan Irian Barat atas dasar Proklamasi, Djakarta tahun 1960.

3. H.RUSLAN ABDULGANI Dr.- Sumbangan Peranan tiap2 Universitas dalam Perdjuangan Pembebasan Irian Barat, Djakarta tahun 1962.

4. DEPARTEMEN PENERANGAN R.I. - Per setudjuan antara Republik Indonesia dengan Keradjaan Nederland mengenai Irian Barat.

5. BAHARUDDIN LOPA. SH. - Djalannja Revolusi Indonesia membebaskan Irian Barat.

6. KOMANDO MANDALA.- Komando Mandala dalam Pembebasan Irian Barat.

7. Wawantjara dengan tokoh2 Irian Barat di Sukarnapura dan Biak.

8. Penindjauan setempat.

PERNJATAAN TERIMA KASIH.

Pernjataan terimakasih disampaikan sebesar-besarnja kepada Gubernur Kepala Daerah Irian Barat beserta seluruh Stafnja dan Panglima Kodam XVII Irian Barat atas bantuan js.diberikannja selam team kami mengadakan research disana.Djuga atas keterangan2 jang diberikan kepada kami oleh Saudara-saudara Marthin Indey, Heman Wajoi, Corinus Kree, Rumere, Lucas Rumkorem, Petrus Korwa kami menjampaikan banjak2terima kasih, Djuga kepada Universitas Tjenderawasih dan dinas Pendidikan dan Kebudajaan di Sukarnapura atas ba bantuan jang telah memperlantjar tugas kami.Pernjataan terimaksih djuga kami sampaikan kepada Pussem, Semdam Hasanudin di Makasar, Bagian Penerangan Koandc di Makasar atas segala bantuan berupa keterangan2 dan dokumen2 jang amat berharga. Djuga kepada Kostrar, Penerangan Angkatan Darat, Penerangan Angkatan Laut, Penerangan Angkatan Udara Djapendi Jogjakarta dengan ini kami sampaikan terimakasih.

Dan..........

Dan achirnja kepada Dra. Soemartini seb gai associate research dan Drs. Mahjunir sebagai asisten untuk team ini saja utjapkan terima kasih jang tak terhingga atas segala bantuan jang telah diberikan. Dan chususnja kepada Sdr. Manyuka Thajeb jang telah melukis adegan ini kami sampaikan terima kasih jang tak terhingga.

----------ooooOOOOoooo----------

- XI -

G A N E F O

KETUA TEAM

S O E D J A T M I K O

***

PANITIA MUSEUM SEDJARAH TUGU NASIONAL

Djakarta, 1 Agustus 1964

I. DESKRIPSI.

1. Adegan pokok (Upatjara Pembukaan Ganefo tgl.10 Nopember 1963).

   a. Pada bagian tengah merapat dengan dinding belakang digambarkan Podium Kehormatan. Diatas panggung menghadap publik, P.J.M. Presiden Soekarno sedang berdiri mengutjapkan "pembukaan"Ganefo I di Djakarta. Berdiri disamping kanan beliau Menteri Maladi dan Menteri Azis Saleh. sedang disebelah kiri adjudan Preside: Setjara samar2 (tidak perlu djelas wadjahnja) dibagian belakang berdiri dua orang putri Presiden dan tokoh-tokoh lain.

   b. Tepat pada sebelah atas podium kehormatan kelihatan bagian atas dari mainstadium dalam bentuk lengkung dengan masa penonton. Dibagian tengah-tengahnja dipantjangkan Lambang Ganefo ("ONWARD NO RETREAT") jang ditempel pada 5 tia g melambangkan Pantjasila.

   c. Dibagian depan panggung menudju kelapangan terdapat tangga menurun. pada tempat2 duduk dikiri kanan tangga digambarkan delegasi dari negara2 peserta Ganefo sehingga djelas tergambar keikut setaannja bangsa2 dari 4 benua.

   d. Tepat berhadapan dengan tangga menurun, dilapangan hidjau, berdiri berderete merupakan setengah lingkaran mengelilingi podium pembawa2 bendera negara peserta. Diatas podium berdiri atlet Indonesia dengan bendera Merah Putih disebelah kirinja.

   e. Diudjung kanan depan dilapangan kelihatan cauldron sedang menjala.

2. Dinding kiri.

   Pada dinding kiri tergambar poster jang menggambarkan tekad Rakjat Nefos untuk mensukseskan Ganefo dan menghantjurkan imperialisme serta neokolonialisme.

   a. Pada sudut kiri dari poster ini dilukiskan 4 wadjah mewakili rakjat Asia, Afrika, Amerika (Latin) dan Eropa, jang mengekspresikan kepertjajaan pada diri sendiri serta semangat revolusioner.

   b. Rantai imperialisme setjara simbolik dipatahkan.

   c. Pada bagian bawah sepandjang dinding tertulis slogan "DENGAN GANEFO MEMBINA DUNIA BARU ".

3. Dinding.........

5. <u>Dinding kanan</u>.

a. Dilukiskan sebagai kegiatan (in action) olah raga dan kesenian.

b. Dibawah sepandjang dinding terlukis slogan "GANEFO GAGASAN BUNG KARNO MENDJADI MILIK DUNIA".

------oo0oo------

II. HISTORIOGRAFI.

1. Sebenarnja idee untuk menjelenggarakan Ganefo bukanlah dilahirkan oleh karena tindakan I.O.C. menskors Indonesia dari keanggautaan I.O.C. ,akan tetapi sudah direntjanakan sebelum itu. Pada tanggal 11 Oktober 1962 Ketua Komite Olympiade Indonesia sudah menjampaikan surat kepada P.J.M. Presiden tentang rantjangan penjelenggaraan A.A.A.Games. Tindakan I.O.C. menskors Indonesia hanjalah sekedar mempertjepat dan memasakkan idee penjelenggaraan Ganefo.

2. Pada tanggal 8 Pebruari 1963 di Indonesia tersiar kabar dari Lausanne tentang keputusan Internasional Olympic Commitee (I.O.C.) untuk menskors Indonesia dari keanggautaan I.O.C. untuk waktu jang tidak ditentukan. Pada tanggal 9 Pebruari 1963 berita itu dimuat selengkapnja oleh A.P., jang antara lain menjatakan :

   " Emerging from aseven hour meeting of the I.O.C.executive borad Thusday night, American I.O.C. Presiden Avery Brundage announced that the membership of the Indonesian National Olympic Commitee has been suspende indefinitely because of a scandalous accurance at last year's Fourth Asian Games in Jakarta. He was referring to the rfusal of Indonesian autionalist China".

   Selandjutnja berita A.P. itu menjatakan :

   " It means that Indonesia will not be permitted to compete in the 1964 Olympic Games."

   Sidang itu dihadiri oleh :

Ketua I.O.C.	-	Avery Brundage
Wakil Ketua I.O.C.	-	the Marques of Exeter
2 anggauta	-	Sondhi (India)
		Constantin Adrianov (USSR)

   Indonesia sama sekali tidak diadjak bitjara dalam pengambilan keputusan itu.

3. Dalam menghadapi tentangan ini, Indonesia sama sekali tidak ketjil hati dan ragu2. tindakan I.O.C. itu tidaklah adil, oleh karena kenjataan2 sebelumnja membuktikan bahwa I.O.C. tidak mengambil sikap apa2 terhadap negara2 lain (Eropa Barat) jang mentjampurkan olah raga dengan politik. Setjara tegas tentangan I.O.C. ini didjawab oleh Rakjat Indonesia melalui P.J.M. Presiden Soekarno.

   P.J.M. Presiden pada resepsi Konferensi Besar Front Nasional

Pusat.........

Pusat dan Pengurus Daerah Front Nasional seluruh Indonesia di Istana Olah Raga Gelora Bung Karno tanggal 13 Pebruari 1963 menjatakan bahwa Indonesia keluar dari I.O.C. dan bahwa Indonesia selandjutnja akan menjelenggarakan " The Games of the New Emerging Forces".

4. Sebagai persiapan penjelenggaraan Ganefo, di Djakarta pada tanggal 27,28 dan 29 April 1963 diselenggarakan : Preparatory Conference for the Ganefo.
Konperensi ini telah menghasilkan persetudjuan jang termoktub dalam "Official Communique" jang pada pokoknja berisi :
- mendukung Ganedo jang berdasar atas spirit Konperensi Asia-Afrika di Bandung tahun 1955;
- Ganefo akan diadakan di Djakarta pada bulan Nopember 1963.
Official communique ini ditanda tangani leh 12 negara2 peserta konperensi jang kemudian mendjadi negara sponsor Ganefo, Jaitu :
1. Keradjaan Cambodia
2. R.R.T.
3. Republik Guinea
4. Republik Indonesia
5. Republik Iraq
6. Republik Mali
7. Republik Pakistan
8. Republik Demokrasi Vietnam
9. R.P.A.
10. U .S.S.R
11. Ceylon (observer)
12. Yugoslavia (observer)

5. Guna persiapan dan penjelenggaraan Ganefo dengan surat Keputusan Presiden Republik Indonesia no.74 th. 1963 dibentuk "Komit Nasional Ganefo 1963". Komnas segera mengadakan persiapan2 Ganefo, mengundang negara2 Nefos untuk ikut serta dan membentuk Team Indonesia. Salah satu sifat chusus dari pada Ganefo jang berbeda dengan Games lainnja jaitu diselenggarakan pesta Kesenian disamping Pesta Olah Raga.
Dalam waktu jang amat singkat segala persiapan diselesaikan dengan mendapat dukungan dan bantuan sepenuhnja dari seluruh Rakjat Indonesia dan negara2 Nefos.
Sembojan2 (slogan2) Ganefo jang terkenal pada waktu itu diantaranja ialah :
"GANEFO ADALAH TANTANGAN BAGI IMPERIALISME -NEOKOLONIALISME".
"GANEFO MENDJEBOL OLD ESTABLISHED FORCES"

GANEFO..........

"GANEFO GAGASAN BUNG KARNO MENDJADI MILIK DUNIA"

" DENGAN GANEFO MEMBINA DUNIA BARU"

6. Ganefo achirnja dapat diselenggarakan pada tanggal 10 Nopember -22 Nopember 1963;
upatjar Pembukaan di Lakukan pada tanggal 10 Nopember 1963 dibuka sendiri oleh P.J.M. Presiden Soekarno .Stadion Utama penuh sesak oleh 150.000 penonton, sedang diluar stadion dan seluruh Indonesia rakjat mengikutinja.
Upajtara penutupan dilakukan pada tanggal 22 Nopember 1963
Selama Ganefo berlangsung tidak terdjadi apa2 dan pesta olah raga maupun kesenian berlangsung dengan sukses.
Ganefo diikuti oleh 51 negara sedang pesta kesenian oleh 8 negara (lihat lampiran).
Pada tanggal 24 dan 25 Nopember 1963 berlangsunglah Kongres Ganefo jang mengambil keputusan diantaranja :
1. mengangkat P.J.M. Presiden Soekarno sebagai "The founder of Ganefo"
2. membentuk organisasi Ganefo jang bermarkas besar di Indonesia (Djakarta).
3. Ganefo Ke II akan diadakan di Cairo pada tahun 1967.

* * *

LAMPIRAN II.

PRESTASI2LUAR BIASA / PEMETJAHAN REKOR DUNIA BARU.

Atletik.

1. Lari 400 meter putri.
   SHIN KEUM DAN (R.D.R.K.). 51,4 detik.
   Rekor duni atas nama NITKINA (U.R.-S.S.) 53,4 detik.

2. Lari 800 meter putri.
   SHIN KEUM DAN (R.D. R.K.) 1 menit 59,1 detik
   Rekor dunia atas nama DIXIE WILLIS (AUSTRALIA) 2 menit 01,2 detik

Angkat besi.

3. Kelas Bantam - Snatch.
   LI CHI YUAN (R.R.T.) 108 kg.
   berat badan 55,8 kg.
   dalam extra left
   Rekor dunia atas nama MIYAKE (DJEPANG) 107,5 kg.

4. Kelas Bantam -Clian & Yerk
   LI HEUNG CHUN (R.D.R.K.) 141 kg.
   berat badan 56 kg.
   dalam extra left
   Rkor dunia atas nama CHEN CHIN KAI (R. R. T.) 139,5 kg

Panahan.

5. 30 meter single round putri.
   LI SHU LAN (R.R.T.) 628.
   Rekor dunia atas namaJUNE HEYWOOD (GREATBRITAIN) 623.

****

LAMPIRAN I.

DAFTAR NEGARA-NEGARA PESERTA GANEFO I.

1. Afganistan.
2. Albinia
3. Aldjazair
4. Angola.
5. Argentinia
6. Arab Palestina
7. Arab Saudi.
8. Belgia
9. Bolávia
10. Burma.
11. Brasilia
12. Bulgaria.
13. Chili
14. Ceylon
15. Djepang.
16. Dominica
17. Finlandia
18. Guinia.
19. Hangary
20. Indonesia.
21. Iraq
22. Italy
23. Jugoslavia
24. Cambodia
25. Democratic Republic of Korea.
26. Cuba
27. Laos.
28. Libanon
29. Mali
30. Maroco
31. Mexico
32. Mongolia
33. Netherlands
34. Negeria
35. Pakistan
36. Philipina
37. Polandia.
38. France
39. Democratic Republic of Germany
40. People's Democratic Republi of Vietnam.
41. People'SRepublic of China
42. Uni Arab Republic
43. Rumania
44. Sinegal.
45. Syrian Arab Republic.
46. Somali.
47. Thailand.
48. Checoslovakia
49. Tunisia
50. Uni Soviet Sosialis Republic.
51. Uruguay
52. Venezuela.

***

III. BIBLIOGRAPI DAN UTJAPAN TERIMA KASIH.

1. China sport 1964 no. 1.
2. Dokuments on the Prepatory Conference for the Ganefo held in Djakarta 27,28 and 29 th April 1963.
3. Dokumen kelahiran Ganefo- Komite Nasional Ganefo
4. Gelora Ganefo no.1 . 2 . 3 . 4 . dan 5.
5. Indonesia dan Komite Olympiadew Internasional (Buku Putih Komite Olympiade Indonesia).
6. Laporan Umum Kepala Staf Presiden Urusan Ganefo kepada P.J.M. Presiden Republik Indonesia.
7. The birth of Ganefo - Departement of Information Republik of Indonesia.
8. Tugas dan kedudukannja Komite Nasional Ganefo Djakarta 1963.

TERIMA KASIH DIUTJAPKAN KEPADA :

1. Departemen Penerangan Bagian Foto.
2. Panitia Penjelesaian Ganefo Regu Kerdja V. (Penjusunan Official Report), jang memberi bahan2 dokumentasi kepada team " Ganefo" ini.
3. Sdr. Walujo, pelukis L.K.N. jang telah membantu melukiskan adegan ini.
4. Sdr. Emanuel Kinal, Tjetje Jusuf dan Rukmini Budiwati jang telah membantu sebagai asisten.

-----oooCooo-----